

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh penempatan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan. Objek penelitian atas masalah yang telah diidentifikasi adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung yang bergerak di bidang perbankan yang bertempat di Jl. Jawa No. 7 Bandung. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung merupakan salah satu kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang tersebar diseluruh Indonesia. Sebagaimana kantor-kantor cabang lainnya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung melakukan operasionalnya sejak tahun 1957 dengan nama Bank Tabungan Pos, dan pada saat ini PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung telah dikualifikasikan sebagai kantor cabang utama. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah Penempatan kerja karyawan sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel Penempatan karyawan meliputi:

1. Prestasi akademis, prestasi yang dipertimbangkan tidak terbatas pada jenjang terakhir pendidikan tetapi juga prestasi di sekolah umum perlu dipertimbangkan.
2. Pengalaman kerja, yaitu pengalaman seorang karyawan untuk melakukan pekerjaan tertentu.
3. Kesehatan Fisik dan Mental, Pengujian atau tes kesehatan berdasarkan laporan dari dokter yang dilampirkan
4. Usia, Untuk menghindari rendahnya produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja yang bersangkutan

Sedangkan unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kepuasan kerja karyawan ini meliputi :

1. Isi pekerjaan, yaitu pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan atau tidak.
2. Supervisi, yaitu penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh karyawan dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan tujuan-tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang digunakan untuk mencapainya telah dilaksanakan.
3. Gaji dan insentif, yaitu apakah gaji dan insentif yang diterima oleh karyawan memuaskan dan dapat memenuhi semua kebutuhan hidup karyawan tidak.
4. Rekan kerja, yaitu kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Adapun mengenai siapa dan apa unit yang akan diteliti, dimana tempat penelitian dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

- Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung.
- Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117.
- Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Agustus 2010 sampai dengan selesai.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:97) adalah “Suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian semacam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur”.

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Penempatan karyawan sebagai variabel X dan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel Y. Variabel Penempatan karyawan (X) adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) merupakan variabel tak bebas (*Dependent Variable*). Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
Penempatan Karyawan (Variabel X)	“Proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggung jawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawabnya”. (Bedjo Siswanto , 2003:162)	Prestasi Akademis	1) Pendidikan formal yang dimiliki telah sesuai dengan pekerjaan saat ini	▪ Tingkat kesesuaian pendidikan formal yang dimiliki dengan pekerjaan saat ini	Ordinal	1
			2) Pelatihan dapat meningkatkan keahlian kerja	▪ Sejauh mana pelatihan dapat meningkatkan keahlian kerja	Ordinal	2
			3) Kursus dapat meningkatkan keahlian kerja	▪ Sejauh mana kursus dapat meningkatkan keahlian kerja	Ordinal	3
			4) Seminar dapat membantu menunjang dalam pekerjaan	▪ Sejauh mana seminar dapat membantu menunjang pekerjaan	Ordinal	4
		Pengalaman Kerja	1) Frekuensi masa kerja terhadap pekerjaan saat ini	▪ Tingkat frekuensi masa kerja terhadap pekerjaan saat ini	Ordinal	5
			2) Kesesuaian jabatan dengan tingkat keahlian	▪ Tingkat kesesuaian jabatan dengan tingkat keahlian	Ordinal	6
			3) Pengetahuan ruang lingkup pekerjaan	▪ Tingkat pengetahuan ruang lingkup pekerjaan	Ordinal	7
		Kesehatan Fisik dan Mental	1) Konsentrasi dalam mengerjakan pekerjaan	▪ Tingkat konsentrasi karyawan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	8
			2) Fokus dalam bekerja	▪ Tingkat fokus karyawan dalam bekerja	Ordinal	9

Penempatan Karyawan (Variabel X)	"Proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggung jawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawabnya". (Bedjo Siswanto, 2003:162)	Kesehatan Fisik dan Mental	3) Ketahanan terhadap durasi pekerjaan	Tingkat ketahanan karyawan terhadap durasi pekerjaan	Ordinal	10
			4) Stamina dalam mengerjakan pekerjaan	Tingkat stamina karyawan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	11
		Usia	1) Kedewasaan	Tingkat kedewasaan karyawan terhadap pekerjaannya	Ordinal	12
			2) Adaptasi	Tingkat adaptasi karyawan terhadap pekerjaannya	Ordinal	13
			3) Pengalaman hidup	Sejauh mana pengalaman hidup karyawan sesuai dengan pekerjaannya	Ordinal	14
		Kepuasan kerja (Variabel Y)	Kepuasan Kerja adalah "Evaluasi yang menggambarkan seseorang atas sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja". (Veithzal Rivai, 2005:475).	Isi Pekerjaan	1) Penempatan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya	Tingkat penempatan karyawan sesuai dengan keahliannya
2) Adanya keleluasaan dalam bekerja	Tingkat keleluasaan karyawan dalam bekerja				Ordinal	16
3) Pekerjaan yang menarik dan menantang	Tingkat pekerjaan yang menarik dan menantang				Ordinal	17
4) Lingkungan fisik kerja	Tingkat lingkungan fisik kerja yang dirasakan karyawan				Ordinal	18
5) Fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan	Tingkat fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan				Ordinal	19
Supervisi	1) Pengawasan pimpinan kepada karyawan			Tingkat pengawasan pimpinan kepada karyawan	Ordinal	20
	2) Hukuman dari perusahaan atas pelanggaran karyawan			Tingkat hukuman dari perusahaan atas pelanggaran karyawan	Ordinal	21
	3) Penghargaan dari perusahaan atas prestasi karyawan			Tingkat penghargaan dari perusahaan atas prestasi karyawan	Ordinal	22
	4) Pengawasan dilakukan secara intensif dan menghasilkan kinerja positif			Tingkat intensitas pengawasan yang dilakukan pimpinan	Ordinal	23

Kepuasan kerja (Variabel Y)	Kepuasan Kerja adalah "Evaluasi yang menggambarkan seseorang atas sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja". (Veithzal Rivai, 2005:475).	Gaji dan Insentif	1) Keadilan dalam pemberian <i>reward</i> /insentif	Tingkat keadilan dalam pemberian <i>reward</i> /insentif	Ordinal	24
			2) Terpenuhi atau tidaknya kepuasan karyawan akan gaji yang diterima	Tingkat terpenuhi atau tidaknya kepuasan karyawan akan gaji yang diterima	Ordinal	25
		Rekan Kerja	1) Hubungan berjalan lancar antara atasan dengan bawahan	Tingkat kelancaran hubungan antara atasan dengan bawahan	Ordinal	26
			2) Hubungan berjalan lancar antara sesama karyawan	Tingkat kelancaran hubungan antara sesama karyawan	Ordinal	27
			3) Kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	28
			4) Dukungan dari rekan kerja	Tingkat dukungan dengan rekan kerja	Ordinal	29
			5) Persaingan antara karyawan berjalan dengan sehat dan positif	Tingkat persaingan antara pegawai berjalan dengan sehat dan positif	Ordinal	30

Tabel 3.2
Pemetaan Bulir Angket

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Jumlah
Penempatan karyawan (Variabel X)	1. Prestasi Akademis	1, 2, 3, 4	4
	2. Pengalaman Kerja	5, 6, 7	3
	3. Kesehatan Fisik & Mental	8, 9, 10, 11	4
	4. Usia	12, 13, 14	3
Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y)	1. Isi pekerjaan	15, 16, 17, 18, 19	5
	2. Supervisi	20, 21, 22, 23	4
	3. Gaji dan Insentif	24, 25	2
	4. Rekan Kerja	26, 27, 28, 29, 30	5
Jumlah			30

3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang di butuhkan dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner, wawancara, dan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi. Dalam hal ini, data diperoleh dari karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dapat diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan karya-karya ilmiah.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk menghasilkan data demi keperluan penelitian. Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan para staf karyawan atau pihak yang dianggap berkompeten untuk memberikan keterangan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Penulis menyebarkan angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *check list* pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu angket untuk variabel Penempatan kerja dan angket untuk variabel kepuasan kerja. Langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut :

- i. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan.
- ii. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- iii. Menetapkan skala penilaian angket, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert. (Sugiyono, 2007).

Tabel 3.3 Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5	1
Setuju/sering/positif	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1	5

Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk “Mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen, yakni kemampuan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sedangkan uji reliabilitas, “Selain berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan, dengan demikian uji reliabilitas yang akan dibahas dalam bagian ini adalah menguji ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data”. (Abdurrahmat Fathoni, 2006:125)

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Adapun formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah total skor seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 Skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$, sesuai dengan rumus diatas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Meng-*input* data skor setiap item angket
 - b) Menghitung harga $\sum x^2$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Menghitung mean untuk setiap item angket.

(2) Mengurangkan skor tiap item dengan mean tiap item, sehingga diperoleh harga x.

- (3) Mengkuadratkan harga x untuk tiap-tiap item, sehingga mendapatkan harga x^2 .
 - (4) Menjumlahkan harga x^2 , sehingga diperoleh harga $\sum x^2$.
- c) Menghitung harga $\sum y^2$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
- (1) Menjumlahkan skor setiap responden, sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden.
 - (2) Menghitung mean skor total.
 - (3) Mengurangkan skor total tiap-tiap responden dengan mean skor total, sehingga diperoleh harga y .
 - (4) Mengkuadratkan harga y tiap-tiap responden sehingga mendapatkan harga y^2 .
 - (5) Menjumlahkan harga y^2 , sehingga diperoleh harga $\sum y^2$.
- d) Menghitung harga $\sum xy$, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
- (1) Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y , sehingga mendapatkan harga xy .
 - (2) Menjumlahkan harga xy , sehingga mendapatkan harga $\sum xy$.
 - (3) Mensubstitusikan harga-harga $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$ ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga r_{xy} untuk tiap-tiap item angket.
 - (4) Mengkonsultasikan harga r_{xy} dengan kriteria pengujian validitas.

4) Menghitung Uji-t dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan 2007:110)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah Responden

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

5) Keputusan pengujian validitas instrumen :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (r_{11}) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_x^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyak item angket

s_i^2 = jumlah varians item

s_x^2 = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum s_i^2$ dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

s_i^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (s_x^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$s_x^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

s_x^2 = harga varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

- 3) Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

$Ca < 0,70$: instrumen penelitian tidak reliabel

$Ca > 0,70$: instrumen penelitian reliabel

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88).

4. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

5. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh teori-teori dan pendekatan-pendekatan yang berkenaan dengan penelitian. Dengan bersumber dari buku-buku dan karya-karya ilmiah terutama yang bersangkutan dengan Penempatan kerja dan kepuasan kerja.

3.4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel' (Drs Mardalis, 2005:53). Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:103), "Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameteranya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian".

Dalam pengumpulan data ini, penulis menentukan populasi dari responden yakni karyawan tetap PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung sebagai seluruh unsur populasi yang diteliti. Alasan penulis mengambil populasi karyawan tetap dan bukan seluruh karyawan karena dari seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung, selain karyawan tetap

juga ada karyawan yang berstatus karyawan tidak tetap/kontrak dimana antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap/kontrak terdapat perbedaan hak, sebagai contohnya adalah program kesejahteraan yang diterima tidak sama.

3.4.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2007:116) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang digunakan sebagai sumber data dan yang dapat mewakili seluruh populasi”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang terlalu besar. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, bukan pada besar atau banyaknya modifikasi populasi. Berdasarkan populasi yang diperoleh, maka penelitian ini hanya meneliti sebagian jumlah populasi penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan digunakan rumus dari Rumus Slovin (Husein Umar, 2002:141), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir. (e = 0.1)

$$n = \frac{104}{1 + 104 \times 0.1^2}$$

$$n = 50,980$$

Jumlah sampel yang ditarik adalah sebesar 50,980 responden ditambah dengan sampel jaminan sebanyak 10% dari populasi agar sampel yang digunakan lebih *representative*, lebih tinggi presisinya dan lebih tinggi ke akuratanya.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 60 orang responden.

$$n = 50,980 + N (10\%)$$

$$n = 50,980 + 10$$

$$n = 60$$

3.4.3.3 Teknik penarikan sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi heterogen (tidak sejenis) secara acak berstrata, dan proporsional pembagiannya (Riduwan, 2007:59).

Untuk menyederhanakan anggota sampel penelitian karyawan PT. Bnk Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung tahun 2008 yang di ambil dari jumlah populasi dari 8 unit kerja sebagai berikut :

Tabel 3.4**Jumlah Populasi Yang diambil dari 8 Unit kerja**

1. Teller Service Unit	: 14
2. Customer Service Unit	: 17
3. Loan Service Unit	: 9
4. Transaction Processing Unit	: 14
5. Loan Administration Unit	: 9
6. General Branch Administration Unit	: 10
7. Book keeping & Control Unit	: 9
8. Loan Recovery Unit	: 22
<hr/>	
Jumlah Karyawan Tetap	: 104

Sumber : Bagian Personalia PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
Cabang Bandung, 2008

Selanjutnya sampel tersebut dihitung secara proporsional dan hasil alokasi sampel proporsional direkap dalam tabel. Berikut rincian perhitungan sampelnya sebagai berikut :

- Teller Service Unit : $\frac{14}{104} \times 60 = 8,076 \approx 8$
- Customer Service Unit : $\frac{17}{104} \times 60 = 9,807 \approx 10$
- Loan Service Unit : $\frac{9}{104} \times 60 = 5,192 \approx 5$
- Transaction Processing Unit : $\frac{14}{104} \times 60 = 8,076 \approx 8$
- Loan Administration Unit : $\frac{9}{104} \times 60 = 5,192 \approx 5$
- General Branch Administration Unit : $\frac{10}{104} \times 60 = 5,762 \approx 6$

- Book keeping & Control Unit : $\frac{9}{104} \times 60 = 5,192 \approx 5$
- Loan Recovery Unit : $\frac{22}{104} \times 60 = 12,692 \approx 13$

Tabel 3.5 Proporsi Penyebaran Sampel Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung

No.	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1	Teller Service Unit	8
2	Customer Service Unit	10
3	Loan Service Unit	5
4	Transaction Processing Unit	8
5	Loan Administration Unit	5
6	General Branch Administration Unit	6
7	Book keeping & Control Unit	5
8	Loan Recovery Unit	13
Total		60

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

3.5.1.1 Prosedur Pengolahan Data

Dalam analisis data ini ditempuh prosedur analisis sebagai berikut :

1. Memeriksa angket yang telah diisi. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah diisi responden. Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Supaya data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Bulir-bulir skala

sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori jawaban lima.

2. Merekapitulasi nilai angket variabel X (Penempatan karyawan) dan variabel Y (Kepuasan Kerja).
3. Data yang diperoleh penulis kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan variabel Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X1 dengan jumlah skor kriterium variabel X1 untuk mencari jumlah skor hasil angket X dengan menggunakan rumus: $X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{100}$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X_i

$X_1 - X_{100}$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum.

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang Penempatan kerja secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut :

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

Keterangan :

JB : Jumlah Bulir

- d) Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dan variabel Y

4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran Penempatan kerja dan kepuasan kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Bandung.
5. Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of succesive interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
 - b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
 - c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
 - d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari kurva normal baku
 - e. Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area Below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

- f. Menentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + N_{\text{min}}$$

3.5.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen (penempatan karyawan) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja) setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut.

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena terdiri dari 1 variabel independen (X) dengan 1 variabel dependen (Y), dengan bentuk persamaan :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kepuasan Kerja

X = Penempatan kerja

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/kofisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila

b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Dengan nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

3.5.1.3 Uji Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.5

Derajat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2007:136)

3.5.1.4 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari Penempatan kerja terhadap kepuasan kerja. Hipotesis umum yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Terdapat pengaruh dari Penempatan kerja (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

Jika hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis statistik maka :

H_0 : $\rho = 0$, tidak terdapat pengaruh dari Penempatan kerja (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

H_1 : $\rho \neq 0$, terdapat pengaruh dari Penempatan kerja (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

Untuk menguji signifikansi antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus *distribusi student* ($t_{student}$) sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N = Jumlah responden

r_s = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dk (n-2):

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

